

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM PENGELOLAAN RUMAH POTONG HEWAN
RUMINANSIA (RPH-R) MODERN GANDUS DI KECAMATAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

***STRATEGY FOR DEVELOPING HUMAN RESOURCES IN THE
MANAGEMENT OF THE GANDUS MODERN RUMINANT
ANIMAL SLAUGHTERHOUSE IN GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Hayati Nufus
05011381924181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SUMMARY

HAYATI NUFUS. Strategy for Developing Human Resources in the Management of the Gandus Modern Ruminant Animal Slaughterhouse in Gandus District, Palembang City (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

The aims of this research are 1) to describe the management process of RPH-R Modern Gandus in Palembang city, 2) to determine alternative strategies and priority strategies for developing human resources in RPH-R Modern Gandus in Palembang city. The research location was chosen based on the consideration that Gandus Modern RPH-R is a slaughterhouse with the largest scale in Palembang City. Data collection This study used a survey method as a data collection method with a quantitative descriptive design. The sample used in this study was 10 respondents consisting of UPTD RPH, cattle entrepreneurs and managers. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Data processing methods to answer the first objective are descriptive, then for the second objective use the IFE and EFE matrices, SWOT quadrants, SWOT matrices and QSPM. The results showed that based on the results of the IFE and EFE matrices, Modern Gandus RPH-R faced several problems, one of which was the unfulfilled capacity of slaughterhouses and threats due to unstable local beef prices. Alternative strategies that will be used for human resource development RPH-R Modern Gandus are in quadrant II with the ST strategy, namely improving the service system, online and offline-based managerial to support the image and quality of the institution. While the strategic priority is to consider bringing in mechanical experts as teaching experts as well as pilot workers.

Keywords: Human Resources, RPH, Strategy, SWOT, QSPM.

RINGKASAN

HAYATI NUFUS. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Modern Gandus di Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan proses pengelolaan RPH-R Modern Gandus di kota Palembang, 2) menentukan alternatif strategi dan prioritas strategi untuk pengembangan sumber daya manusia dalam RPH-R Modern Gandus di kota Palembang. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa RPH-R Modern Gandus merupakan Rumah Potong Hewan dengan skala yang terbesar di Kota Palembang. Pengumpulan data Penelitian ini menggunakan metode survey sebagai metode pengumpulan data dengan desain deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 responden yang terdiri atas pihak UPTD RPH, pengusaha sapi serta pengelola. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama dengan deskriptif, kemudian untuk tujuan kedua menggunakan matriks IFE dan EFE, kuadran SWOT, matriks SWOT dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil matriks IFE dan EFE RPH-R Modern Gandus menghadapi beberapa permasalahan salah satunya kapasitas RPH yang belum terpenuhi serta ancaman akibat harga daging lokal yang tidak stabil. Alternatif strategi yang akan digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia RPH-R Modern Gandus berada pada kuadran II dengan strategi ST yaitu salah satunya meningkatkan sistem pelayanan, manajerial berbasis online dan offline untuk menunjang citra dan mutu lembaga. Sedangkan prioritas strategi adalah Perlu dipertimbangkan untuk mendatangkan tenaga ahli mekanik sebagai tenaga ahli pendidik sekaligus sebagai pekerja percontohan.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, RPH, Strategi, SWOT, QSPM.

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM PENGELOLAAN RUMAH POTONG HEWAN
RUMINANSIA (RPH-R) MODERN GANDUS DI KECAMATAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

***STRATEGY FOR DEVELOPING HUMAN RESOURCES IN THE
MANAGEMENT OF THE GANDUS MODERN RUMINANT
ANIMAL SLAUGHTERHOUSE IN GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Hayati Nufus
05011381924181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN


**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM PENGELOLAAN RUMAH POTONG HEWAN
RUMINANSIA (RPH-R) MODERN GANDUS DI KECAMATAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Hayati Nufus
05011381924181

Indralaya, Juni 2023
Dosen Pembimbing


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Modern Gandus di Kecamatan Gandus Kota Palembang" oleh Hayati Nufus telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 23 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Ketua

(.....*ne*.....)

2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., P.hD
NIP. 198607182008122005

Sekretaris

(.....*WLS*.....)

3. Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002

Penguji

(.....*EM*.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Pembimbing

(.....*YJ*.....)

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hayati Nufus

NIM : 05011381924181

Judul : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Modern Gandus di Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Hayati Nufus

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 12 September 2001 di kota kecil Jabung, provinsi Lampung Timur dengan nama Hayati Nufus. Penulis adalah anak kedua dari Bapak Muhammad Tamrin dan Ibu Siti Aslamiyah, penulis memiliki seorang kakak perempuan, seorang adik perempuan dan dua orang adik laki-laki.

Penulis menghabiskan masa kecilnya di Taman Kanak-Kanak Daarul Barokah, Mesuji Raya, Ogan Komering Ilir pada tahun 2006 hingga tahun 2007. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Bumi Makmur pada tahun 2007 hingga tahun 2013, kemudian dilanjutkan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 08 Mesuji Raya pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Jenjang Menengah Atas penulis tempuh di MAS Al-Ittifaqiah Indralaya, Ogan Ilir dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Kemudian penulis berkesempatan melanjutkan jenjang strata satu di salah satu universitas negeri di Sumatra Selatan yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian, dengan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis mulai tahun 2019 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugrah Kesehatan dan akal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Modern Gandus di Kecamatan Gandus Kota Palembang” Adapun hal yang melatar belakangi penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, semangat, dan berbagai jasa yang tak terhingga harganya. Ucapan terimakasih terkhusus penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberi kasih karunia dan berkat kesehatan, akal dan ilmu yang melimpah untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua serta saudara saudari penulis yang tak pernah putus doanya, dukungan, motivasi serta materi yang tak akan pernah terhitung harganya dalam proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan motivasi, dan meluangkan waktunya serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan proposal skripsi.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M. Si. selaku ketua jurusan yang selalu memberikan arahan serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini akan bisa terlaksana dengan baik dan lancar.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan proposal skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan yang kurang dipahami dan juga masih jauh dari kesempurnaan, hal

ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaannya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan karya tulis ini.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Strategi	6
2.1.2. Konsepsi Sumber Daya Manusia	7
2.1.3. Konsepsi Manajemen Sumber Daya Manusia	8
2.1.4. Konsepsi Pengembangan Sumber Daya Manusia	10
2.1.5. Konsepsi Pengelolaan	12
2.1.6. Konsepsi Rumah Potong Hewan (RPH)	12
2.1.7. Konsepsi Daging Sapi	22
2.1.8. Konsepsi Analisis SWOT	24
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan Operasional	28
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	39
4.1.2. Keadaan Penduduk	39
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	40
4.2. Karakteristik Responden	41
4.2.1. Umur Responden.....	41
4.2.2. Pendidikan Responden.....	42
4.3. Gambaran Umum Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Modern Gandus	43
4.3.1. Visi dan Misi.....	44
4.3.2. Struktur Organisasi	45
4.4. Evaluasi Persyaratan Fisik	46
4.4.1. Lokasi dan Prasarana Pendukung.....	46
4.4.2. Tata Letak, Desain dan Konstruksi	47
4.4.3. Area Penurunan Ternak (<i>Unloading</i>) dan Kandang Penampungan..	49
4.4.4 Kandang Isolasi dan Kandang Penampungan Khusus Betina Produktif	51
4.4.5. Ruang Pelayuan (<i>Chilling Room</i>) dan Area Pemuatan (<i>Loading</i>) Karkas	53
4.4.6. Kantor Administrasi dan Kantor Dokter Hewan	54
4.4.7. Kantin dan Mushola	55
4.4.8. Ruang Istirahat dan Tempat Penyimpanan Barang Pribadi	55
4.4.9. Kamar Mandi dan WC	56
4.4.10. Pemusnahan Bangkai (<i>Incinerator</i>)	56
4.4.11. Sarana Penanganan Limbah	57
4.4.12. Rumah Jaga	57
4.4.13. Peralatan	58
4.4.14. Higiene dan Sanitasi.....	60
4.5. Evaluasi Prosedur Pemotongan Ternak	62
4.5.1. Penerimaan dan Penampungan Ternak	64
4.5.2. Pemeriksaan <i>Antemortem</i>	64
4.5.3. Proses Penyembelihan.....	65

4.5.4. Penyiapan Karkas	66
4.5.5. Pemeriksaan <i>Postmortem</i>	67
4.5.6. Pelayuan dan Pembekuan.....	68
4.6. Sumber Daya Manusia	68
4.6.1. Dokter Hewan Berwewenang	68
4.6.2. Dokter Hewan Pelaksana dan Penanggung Jawab Teknis	68
4.6.3. Tenaga Pemeriksa Daging (<i>Keurmaster</i>)	69
4.6.4. Juru Sembelih Halal	69
4.7. Analisis Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Pengelolaan Rumah Potong Hewan Ruminansia Modern Gandus	70
4.7.1. Tahap Identifikasi.....	70
4.7.2. Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	70
4.7.3. Hasil Analisis Matriks IFE	72
4.7.4. Hasil Analisis Matriks EFE	79
4.7.5. Hasil Analisis Matriks Kuadran SWOT.....	84
4.7.6. Hasil Analisis Matriks SWOT	86
4.7.7. Hasil Analisis <i>Quantitative Strategic Palnning Matrix</i> (QSPM).....	96
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. saran	98
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komposisi Kimia Daging Sapi per 100 Gram	23
Tabel 3.1. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	32
Tabel 3.2. Matriks EFE (<i>External Factors Evaluation</i>).....	32
Tabel 3.3. Matriks SWOT	35
Tabel 3.4. Matriks QPSM	38
Tabel 4.1. Prasarana Pendidikan di Kecamatan Gandus.....	40
Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur	41
Tabel 4.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	42
Tabel 4.4. Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	70
Tabel 4.5. Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal (lanjutan)....	71
Tabel 4.6. Hasil Analisis Matriks IFE.....	78
Tabel 4.7. Hasil Analisis Matriks EFE	79
Tabel 4.8. Matriks SWOT	85
Tabel 4.9. Peringkat Strategi Berdasarkan QSPM	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	26
Gambar 3.1. Kuadran SWOT	34
Gambar 4.1. Struktur Organisasi RPH-R Modern Gandus	45
Gambar 4.2 Alur Proses Pemotongan Hewan di RPH	63
Gambar 4.3. Posisi Kuadran SWOT	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pembobotan Faktor Internal dari Hasil Diskusi Bersama Wakil Kepala UPTD RPH-R Modern Gandus	97
Lampiran 2. Pembobotan Faktor Eksternal dari Hasil Diskusi Bersama Wakil Kepala UPTD RPH-R Modern Gandus	99
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Quantitative Strategy Planning Matrix Faktor Eksternal Strategi 1 Sampai Strategi 7	100
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Quantitative Strategy Planning Matrix Faktor Eksternal Strategi 8 Sampai Strategi 13.....	102
Lampiran 5. Setifikat Nomor Kontrol Veteriner RPH-R Modern Gandus .	104
Lampiran 6. Sertifikat Halal MUI RPH-R Modern Gandus	104
Lampiran 7. Sertifikat Juru Sembelih Halal di RPH-R Modern Gandus....	105
Lampiran 8. Wawancara Bersama Pengelola RPH-R Modern Gandus.....	105
Lampiran 9. Evaluais Fisik RPH-R Modern Gandus.....	102
Lampiran 9. Proses Pematongan Ternak	110

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya. Secara sederhana, pembangunan adalah upaya memajukan atau memperbaiki dan meningkatkan nilai sesuatu yang sudah ada. Istilah pembangunan secara luas dapat dipahami sebagai suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik dengan memanfaatkan potensi alam, ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat serta masyarakat itu sendiri (Sutawi *et al.*, 2020).

Sektor pertanian merupakan salah satu motor penggerak pembangunan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019 dikemukakan bahwa peran strategis sektor pertanian ditunjukkan melalui kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca (Kementrian Pertanian, 2015).

Disebutkan salah satu kontribusi sektor pertanian adalah sebagai penyedia bahan pangan salah satunya yaitu berasal dari subsektor peternakan. Sektor peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Sebagai pemenuh kebutuhan konsumsi pangan atas produk pangan hewani, peternakan juga menjadi salah satu pemasok bahan baku industri (Israwati & Jaerani, 2020).

Salah satu produk hasil subsektor peternakan adalah daging. Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia dalam subsektor peternakan yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta sebagai pemenuhan kebutuhan pangan khususnya protein hewani (Prakoso *et al.*, 2022). Daging sapi sendiri memberikan kontribusi terhadap kebutuhan daging nasional hingga 15,45%. Perkembangan konsumsi daging sapi per kapita di Indonesia

tahun 2002-2019 berfluktuasi dan cenderung menunjukkan peningkatan dengan rata-rata 2,89% per tahun (Kementrian Pertanian, 2020).

Seiring bertambahnya peningkatan volume permintaan akan daging sapi tentunya harus diimbangi dengan peningkatan volume penyediaan daging di masyarakat. Daging harus higienis, sehat, dan halal agar masyarakat mengkonsumsi secara aman. Salah satu lembaga yang menyediakan proses pemotongan dengan jaminan higienis dan aman adalah Rumah Potong Hewan (RPH). (Tiya *et al.*, 2021). Berdasarkan SNI 01-6159, 1999 Rumah Potong Hewan merupakan kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang dipergunakan sebagai tempat memotong hewan secara benar yang dikonsumsi untuk umum serta harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 Pasal 6 yaitu mewajibkan pemotongan hewan yang dagingnya diedarkan harus dilakukan di rumah potong dan harus mengikuti cara penyembelihan yang memenuhi kaidah kesehatan masyarakat dan kesehatan hewan, hal ini dilakukan sebagai tanggung jawab pemerintah dengan memastikan bahan baku yang beredar ditengah masyarakat terjamin aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH) (Margret *et al.*, 2017). Terkait persyaratan dalam Rumah potong Hewan sendiri telah dituangkan dalam keputusan Menteri Pertanian Nomor 13/ Permentan / OT.140/1/2010 tentang persyaratan rumah potong hewan ruminansia dan unit penanganan daging (*meat cutting plant*) (Tolistiawaty *et al.*, 2015).

Menurut Khasrad *et al.*, (2012) Rumah Potong Hewan (RPH) memiliki beberapa persyaratan umum seperti tempat atau bangunan khusus untuk pemotongan hewan yang dilengkapi dengan atap, lantai dan dinding, memiliki tempat atau kandang untuk menampung hewan untuk diistirahatkan dan dilakukan pemeriksaan *ante mortem* sebelum pemotongan. Bhaskara *et al.*, (2015) menambahkan syarat penting lainnya Rumah Potong Hewan (RPH) juga memiliki persediaan air bersih yang cukup, cahaya yang cukup, meja atau alat penggantung daging agar daging tidak bersentuhan dengan lantai. Untuk menampung limbah hasil pemotongan diperlukan saluran pembuangan yang cukup baik, sehingga lantai tidak digenangi air buangan atau air bekas cucian.

Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan salah satu lembaga atau organisasi yang manajemennya sangat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Alam (SDA). Mustofa *et al.*, (2018) berpendapat peranan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sumber Daya Manusia telah menjadi faktor utama penggerak dalam sebuah kelembagaan, tanpa sumber daya manusia faktor pelengkap seperti berbagai sarana dan prasarana, sistem, fasilitas aset dan bahan tidak akan bekerja optimal tanpa adanya faktor utama sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab utama rendahnya kualitas kerja seperti pendidikan yang masih rendah dan banyak tenaga kerja yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Meskipun sudah sangat umum terjadi, namun apabila tidak segera di tangani, maka hal ini dapat berdampak serius terhadap daya jual pekerja karena seseorang yang kurang memahami bidang pekerjaan yang di lakukan serta kurangnya bekal pemahaman yang di miliki pekerja akan menjadi nilai minus terhadap kualitas sumber daya manusia yang di miliki pekerja (Laily dan Faisal, 2021). Salah satu usaha yang dapat di lakukan untuk menangani permasalahan pekerja atau tenaga kerja yang sudah di jelaskan di atas adalah dengan melakukan manajemen sumberdaya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya adalah sebuah usaha peningkatan kinerja anggota atau karyawan pada sebuah organisasi atau lembaga yang mencerminkan kemampuan kinerja anggota hal ini dapat pula diartikan bahwa kinerja setiap anggota akan dievaluasi dan diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi dengan berdasarkan kesepakatan (Laily dan Muttaqin, 2021).

Berdasarkan penelitian Intan Tolistiawaty *et al* (2015) yang dilakukan di RPH Desa Jono Oge, menunjukkan tempat penyembelihan, penampungan darah, penggunaan alat pelindungan diri sampai pengerjaan karkas dalam kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ada. Bahkan hasil observasi ditemukan adanya pemotongan sapi betina produktif. Pemotongan sapi betina bunting tidak dibenarkan dalam Undang Undang Nomor 18 Tahun 2009, akan tetapi di beberapa RPH di Jawa dan Nusa Tenggara terlihat adanya pemotongan sapi betina

produktif. Hal tersebut diakibatkan kurangnya pasokan sapi lokal jantan dan lemahnya pengawasan dan pengendalian terhadap pemotongan sapi betina produktif.

Hal ini mengindikasikan adanya kelalaian penerapan dalam SOP (*Standard Operating Procedure*) serta rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia dalam rantai pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH). Hal ini selain berimbas pada kualitas daging yang dihasilkan juga berimbas pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Rumah Potong Hewan. Menurut Kaswan (2019) sumber daya manusia yang berkualitas yang terjamin mutu dan kualitasnya akan sangat mempengaruhi dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang sebelumnya telah disebutkan dapat menunjukkan bahwa untuk beberapa tahun mendatang jika tidak adanya upaya perbaikan serta pengembangan sumber daya manusia baik secara fisik maupun kelembagaan, bisa dipastikan bahwa Rumah Potong Hewan akan mengalami *collapse* karena sumber daya manusia sebagai faktor penggerak organisasi tidak mampu melakukan peran sebagaimana mestinya baik fisik maupun secara manajemen. Dalam konteks permasalahan ini semua pelaku rantai pengelolaan (*chain actor*) masing-masing memiliki peran yang signifikan dalam menjamin keintegritasan organisasi tersebut (Tawaf, 2012).

Ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia, Rumah Potong Hewan Ruminansia Modern Gandus belum berfungsi optimal sebagaimana ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga berdampak pada munculnya lokasi pemotongan liar serta berbagai permasalahan seperti volume ternak yang akan dipotong belum sesuai dengan kapasitas potong di RPH, hal ini merupakan salah satu akibat dari kurangnya manajemen tenaga kerja yang ada di Rumah Potong Hewan Modern Gandus.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas menarik untuk dilakukan pengkajian terkait kelayakan dan strategi pengembangan dalam pengelolaan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Modern Gandus di Kecamatan Gandus Kota Palembang dengan output akhir strategi pengembangan sumber daya

manusia pada RPH-R Modern Gandus dalam menunjang peredaran daging sapi di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH) Modern Gandus kota Palembang?
2. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia pada RPH-R Modern Gandus di kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pengelolaan RPH-R Modern Gandus di kota Palembang.
2. Untuk merumuskan strategi pengembangan sumber daya manusia dalam RPH-R Modern Gandus di kota Palembang.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi sumber daya manusia terkait serta instansi kelembagaan dan pemerintahan dalam memberikan atau mengambil kebijakan mengenai pengembangan sumber daya manusia di kota Palembang
2. Diharapkan dapat menjadi bahan literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Praktik dan Penelitian). Aceh : Unimal Press.
- Agustina, K. K., (2017). Diktat Kuliah Kesehatan Masyarakat Veteriner : Proses Pemotongan Hewan. Denpasar : Universitas Udayana
- Ahmad, A., & Febriyanti, N. 2021. Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Industri Media Persada TV Lamongan. Komunida: Media Komunikasi, 11(2) : 85–98. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i10>.
- Authority, EFS., 2013. *Scientific Opinion on monitoring procedures at slaughterhouses for bovines*. EFSA Panel on Animal Health and Welfare (AHAW). Italy. *EFSA Journal* 2013;11(12):3460
- Aqidawati, E. F., & Sutopo, W. 2017. Kajian Tekno Ekonomi Perbaikan Rumah Potong Hewan untuk Mendukung Penyediaan Daging Sapi di Pasar Tradisional yang Aman , Sehat , Utuh dan Halal : Studi Kasus. Jurnal Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC, 8–9.
- Badan Pusat Statistika. 2021. Prasarana Pendidikan di Kecamatan Gandus Tahun 2021.
- Badan Pusat Statistika. 2022. Keadaan Penduduk Kecamatan Gandus. Tahun 2022
- Badan Standarisasi Nasional. 2018. SNI 99003-2018 Pemotongan Hewan Pada Ruminansia. Jakarta : badan Standarisasi Nasional.
- Bhaskara, Y., Adam, M., Nasution, I., Lubis, T. M., Armansyah, T., & Hasan, M. 2015. Tinjauan Aspek Kesejahteraan Hewan Pada Sapi Yang Dipotong Di Rumah Pemotongan Hewan Kotamadya Banda Aceh. *Jurnal Medika Veterinaria*, 9(2) : 149–153.
- Blakely, J. and D. H. Bade, 1992. *The Science of Animal Husbandry*. Penerjemah: B. Srigandono. Yogyakarta : *Gadjah Mada University Press*.
- Bukit, Benjamin., dkk. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia : Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi. Yogyakarta : Zahir Publishing
- Citraningsih, D., & Wiranata, R. R. S. 2022. Analisis SWOT pembelajaran daring era pandemi covid 19 pada sekolah dasar. *Humanika*, 22(1) : 21–40. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.47092>
- Dalimunthe, L. 2019. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Analisis SWOT Divisi *Processing Center* Pada PT Advantage SCM Kota Padang. 1(1) : 1–23. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Dandung Prakoso, L., Widia, T., & Salma Hanifah, H. 2022. Implementasi Metode *Moving Average* dalam Analisis Rantai Pasok Daging Sapi di

- Indonesia. *Jurnal Riset Komputer*, 9(3) : 2407–389.
<https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i3.4223>
- Dawan, D. A. 2022. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada CV. Fajar Cendekia Intermedia Kota Jayapura. *Inovatif : Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(1) : 164–178.
<https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i1.270>
- DeSimone, R. L., & Werner, J. M. 2011. *Human Resource Development (Sixth Edit.)*. Canada: South Western.
- Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. 2009. Rumah Pemotongan Hewan Indonesia. Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian. Jakarta.
- D. N. Mashuri. 2022. Analisis SWOT Sebagai Strategi meningkatkan daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). *JPS (Jurnal Perbank. Syariah)*, 1(1) : 97–112.
- Drs. Ahmad A.K. Muda. 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: *Really Publisher*.
- Fadli, Achmad., dkk. 2022. Kepuasan Kerja Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 23-31.
- Freedy Rangkuti. 2015. Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis J akarta: Gramedia Pustaka, hlm. 26-27
- Gede, Nyoman, & Wiratanaya. 2020. Paradigma Fresh & Frozen pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang kompleks. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Hadi, A. 2013. Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(1) : 143–158.
- Hanafi, I., Hubeis, A. V. S., & Raharja, S. 2019. Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Suku Cadang Otomotif dan Elektonik Berbahan Karet di PT BesQ Sarana Abadi. *MANAJEMEN IKM : Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 13(2) : 167
- Hartanto, Dicki. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Hedayati, A., & Li, J. 2016. *Understanding Talent Development and Implications for Human Resource Development: an Integrative Literature Review*. *Human Resource Development Review*, 15(3) : 263-294.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Hewan. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 84. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 5360. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Israwati, I., & Jaerani, J. 2020. Efektifitas Keberadaan Rumah Potong Hewan Di

- Kota Palopo. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(2) : 61–67.
- Kaswan. 2019. *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019*. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian.
- Kementrian Pertanian. 2020. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Daging Sapi*. Jakarta : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Khasrad, K., Hellyward, J., & Yuni, A. . 2012. Kondisi Tempat Pemotongan Hewan Bandar Buat Sebagai Penyangga Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kota Padang. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 14(2) : 37-39. <https://doi.org/10.25077/jpi.14.2.373-378.2012>
- Kota Palembang. 2011. *Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun tentang Pembinaan dan Retribusi Rumah Potong Hewan*. Pemerintah Kota Palembang : Palembang.
- Laily Hidayati, R., & Muttaqin, F. R. 2021. Strategi peningkatan Kinerja Melalui Manajemen Sumber daya Manusia (Studi Kasus di UD Jagal Syariah pesangaran). 12(02) : 9–16.
- Lobwaer, A., Pahlevi, C., & Dewi, A. R. S. 2019. Strategi Pengelolaan Rumah Pemotongan Hewan Ruminansia (RPH-R) Mopah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Journal of Applied Business*. <https://feb.unhas.ac.id/jurnal/index.php/hjabe/article/view/200>.
- Mahendra, A. D., & Woyanti, N.M. 2014. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang). *Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Margret, N., Kalangi, J., Adiani, S., & Grace, J. 2017. Kajian Rumah Potong Hewan Unggas Sebagai Subsistem Agribisnis Di Kota Bitung. 1(1) : 69–76.
- Maryana, Rita. Ali Nugraha, dan Yeni Rahmawati. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana.
- Mustofa, A., Fathoni, A., & Gagah, E. 2018. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Analysis SWOT Pada Yayasan Nurul Hayat Semarang. *Journal of Management*, 1(1) : 1–13.
- Nur'aini, Fajar. 2020. *Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2010. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/Ot.140/1/2010 Tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (Meat Cutting Plant)*. Departemen Pertanian. Jakarta

- Price, Alan. 2011. *Human Resource Management, Cengage Learning EMEA, USA*.
- Putri, N. E., Astuti, R., & Putri, S. A. 2014. Perencanaan Strategi Pengembangan Restoran Menggunakan Analisis SWOT dan Metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matriks*) (Studi Kasus Restoran Big Burger Malang). *Jurnal Industria*, 3(2) : 93–106.
- Putri, N. R., & Ratnasari, S. L. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Takaful Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 48-55.
- Raden Mas Prasetyo W, Suharnomo, Mahfudz, FEB Universitas Diponegoro Semarang 2016. Tesis Magister Manajemen : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di 5 Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Persaingan Global (Studi Pada Universitas di Kota Semarang).
- Rangkuti, F. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : Gramedia pustaka Utama.
- Rezeki, A. N. A., & Guntur, M. 2021. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(1) : 1–10.
- Schuler dan Jackson, 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia ; Buku 2, Alih Bahasa. Salemba Empat, Jakarta
- Setyaningrum, A., Soeparno, S., Yusiati, L. M., & Koestantinah, K. 2015. *Performance and Meat Quality of Thin Tailed Sheep in Supplementary Feeding Lemuru Fish Oil Protected By Saponification with Different NaOH Concentration. Animal Production*, 17(3) ; 177.
- Setyorini, H., Effendi, M., & Santoso, I. 2016. *Marketing Strategy Analysis Using SWOT Matrix and QSPM (Case Study: WS Restaurant Soekarno Hatta Malang)*. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(1) : 46–53. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2016.005.01.6>
- Soeparno. 2015. Ilmu dan Teknologi Daging. Edisi kedua. *Gajah Mada University Press*, Yogyakarta.
- Stella, S., Tirloni, E., Bernardi, C., Acerbis, G., Manginelli, T. 2022. *Collection and Analysis of Post Mortem Inspection Outcomes (Liver Lesions) from Different Cattle Slaughtering Plants Located in Northern and Southern Italy*. *Ital J Food Saf.* 11(1):10035.
- Subadyo, A. T. 2017. Pengelolaan Dampak Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia Di Kota Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(2) : 15–20. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i2.1812>
- Sulistiyani, T. 2022. Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1) : 40–52. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.501>

- Sulistyo., eka B. 2012. Pengembangan Potensi Ternak Sapi Melalui Pengembangan Kelembagaan Peternak. 45–54.
- Susan, E. 2019. Manajemen Sumber Daya manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2) : 952–962.
- Sutawi, S., Prihartini, I., Hidayati, A., & Iswatiningsih, D. 2020. Kelembagaan Klaster Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4) : 866–877. <https://doi.org/10.30653/002.202054.542>
- Syarief, F., Kurniawan, A., Dwanita, Z., Nugroho, H., Rimayanti, & Siregar, E. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia (I)*. Widina Bhakti Persada : Bandung.
- Syarief, F., Prambudi Utomo, K., Aziz Winardi, M. N., & Kurniawan, A. 2021. Pengaruh Promosi Jabatan dan Kualitas terhadap Motivasi Pemerintah Kota Bekasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 208-224.
- Tampiko, Handaru, 2014. Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi Industri Kakao di Sumatera Barat. Skripsi.
- Tanto, D., Dewi, S. M., & Budio, S. P. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan Di Perumahan Green Hills Malang. *Rekayasa Sipil*, 6(1), 69–82.
- Tasdik, C. T. 2022. Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(3) : 189–199.
- Tewal, B., Jorie, R. J., & Aruperes, D. 2018. Strategi Pengembanagn Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4) : 3088–3097.
- Tiya, H. Nuraini, & L. Cyrilla E. N. S. D. 2021. Kinerja Sumber Daya Manusia di Rumah Potong Hewan (Studi Kasus RPH Kategori I dan Kategori II). *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 9(2) : 89–94. <https://doi.org/10.29244/jipthp.9.2.89-94>
- Tjiptono, Fandy. 2011. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi.
- Tolistiawaty, I., Widjaja, J., Isnawati, R., & Lobo, L. T. 2015. Gambaran Rumah Potong Hewan / Tempat Pemotongan Hewan di Kabupaten Sigi , Sulawesi Tengah Discription of Slaughterh, 9(2) : 45–52.
- Troja, P, A., & Felix, Domus. 2012. *Final Report : Design Concepts For Abattoirs in Indonesia*. North Sydney : Meat & Livestock Australia Limited.